

NEWS

Marinir Borong Hasil Kebun Mama-Mama Papua, Ekonomi Warga Pasir Putih Ikut Bergeliat

Jurnalis Agung - PANIAI.TNIAD.NET

Aug 16, 2026 - 17:19



Prajurit Satgas Yonif 2 Marinir memborong hasil tani mama mama di Kampung Pasir Putih, Distrik Ekadide, Kabupaten Paniai, Papua Tengah, Minggu (16/8/2026).

PANIAI- Senyum mama-mama Papua merekah ketika hasil kebun mereka diborong prajurit Satgas Yonif 2 Marinir di Kampung Pasir Putih, Distrik Ekadide,

Kabupaten Paniai, Papua Tengah, Minggu (16/8/2026). Aksi sederhana itu menjadi bentuk dukungan langsung terhadap perekonomian warga yang menggantungkan penghasilan dari hasil pertanian.

Para prajurit mendatangi lapak-lapak warga dan membeli beragam komoditas lokal, mulai dari sayur-mayur, ubi, keladi hingga buah-buahan. Transaksi berlangsung dalam suasana akrab, diselingi komunikasi antara prajurit dengan para pedagang.



Bagi mama-mama Papua, hasil kebun yang terjual bukan sekadar dagangan yang berpindah tangan. Pendapatan tersebut menjadi bagian penting untuk memenuhi kebutuhan keluarga sekaligus menjaga roda ekonomi masyarakat kampung tetap bergerak.

Komandan Satgas Yonif 2 Marinir Letkol Marinir Helilintar Setiojoyo Laksono, S.E., mengatakan kegiatan tersebut merupakan bentuk kepedulian prajurit terhadap masyarakat di wilayah penugasan.

“Melalui kegiatan sederhana seperti membeli hasil bumi warga, kami ingin menunjukkan bahwa TNI selalu hadir bersama rakyat. Kami berharap apa yang dilakukan dapat memberikan manfaat serta menumbuhkan semangat masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga,” ujarnya.

Kegiatan borong hasil bumi juga menjadi ruang interaksi antara prajurit dan masyarakat. Komunikasi yang terbangun di tengah aktivitas jual beli memperkuat kedekatan sekaligus membuka ruang bagi prajurit untuk memahami kehidupan masyarakat setempat.



Kehadiran Satgas Yonif 2 Marinir di Kampung Pasir Putih pun tidak berhenti pada tugas pengamanan. Dukungan terhadap aktivitas ekonomi warga menjadi bagian dari upaya membangun hubungan yang semakin erat antara TNI dan masyarakat.

Dari lapak sederhana mama-mama Papua, semangat ekonomi lokal terus bergerak. Hasil bumi terjual, senyum warga mengembang, dan kebersamaan TNI dengan rakyat semakin kuat di tanah Paniai.

(PERS)